

ABSTRACT

Muhammad Muchtar Solihin. 1175030175. The Commodity Fetishism of Popular Song Lyrics in 10 Selected Hip-Hop Songs from 2010-2020. An Undergraduate Thesis Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1 Lili Awaludin, SS., MA EID. 197404132007011019 and Advisor 2 Pepen Priyawan, S.S., M.Hum. EID. 197112182007101001

This research is conducted in aiming the result upon identification for the types How is the fetishism commodity depicted selected songs Hip-Hop Songs from 2010-2020. However, this research deployed the foundation theories understanding from the beginning standpoint that the consideration of song as literary work, popular literature, lyric as poem, and teh study of commodity of fetishism types. Followed by the depiction form in rap or hip-hop music understanding. This research deployed the qualitative descriptive method, where this method is aimed to pursue the most detailed novelty understanding from the research interest. As the result, the research concludes with a thorough examination of commodity fetishism in rap music, focusing on 10 selected songs from 2010 to 2020. The study identifies various forms of depiction, encompassing narrative, descriptive, political/social commentary, and personal/confessional rap. Narrative rap, exemplified by Eminem and Nas, transcends entertainment, addressing pressing social issues such as racial inequality and police violence. Descriptive rap, as seen in Ice Cube's work, vividly portrays specific scenarios, particularly the complex relationship between law enforcement and the African American community. Political/social commentary rap, exemplified by Common and Lil Baby, critically reflects on systemic problems, providing historical context and calling for proactive measures. Personal/confessional rap, seen in artists like H.E.R, YG, J. Cole, Joey Badass, and Joyner Lucas, authentically expresses individual experiences, evolving into calls to action and shared expressions of pain and resilience. This exploration underscores rap's multifaceted nature as a platform for personal expression and societal critique.

Keywords: Rap Hip-Hop. Commodity Fetishism, Depiction Rap

ABSTRAK

Muhammad Muchtar Solihin. 1175030175. The Commodity Fetishism of Popular Song Lyrics in 10 Selected Hip-Hop Songs from 2010-2020. Skripsi Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1 Lili Awaludin, SS., MA EID. 197404132007011019 dan Pembimbing 2 Pepen Priyawan, S.S., M.Hum. EID. 197112182007101001

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi jenis-jenis bagaimana komodifikasi fetisisme digambarkan dalam lagu-lagu Hip-Hop terpilih dari tahun 2010-2020. Namun, penelitian ini menggunakan dasar pemahaman teori dari awal bahwa lagu dianggap sebagai karya sastra, literatur populer, lirik sebagai puisi, dan studi tentang jenis komoditas fetisisme. Diikuti oleh bentuk penggambaran dalam pemahaman musik rap atau hip-hop. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana metode ini bertujuan untuk mengejar pemahaman novelty yang paling rinci dari minat penelitian. Sebagai hasilnya, penelitian ini menyimpulkan dengan pemeriksaan menyeluruh tentang komoditas fetisisme dalam musik rap, fokus pada 10 lagu terpilih dari tahun 2010 hingga 2020. Studi ini mengidentifikasi berbagai bentuk penggambaran, termasuk naratif, deskriptif, komentar politik/sosial, dan rap personal/konfesional. Rap naratif, yang diwakili oleh Eminem dan Nas, melampaui hiburan, mengatasi isu-isu sosial mendesak seperti ketidaksetaraan rasial dan kekerasan polisi. Rap deskriptif, seperti yang terlihat dalam karya Ice Cube, secara jelas menggambarkan skenario-skenario tertentu, terutama hubungan kompleks antara penegak hukum dan komunitas Afro-Amerika. Rap komentar politik/sosial, yang diwakili oleh Common dan Lil Baby, secara kritis mencerminkan masalah-masalah sistemik, memberikan konteks sejarah, dan menyerukan tindakan proaktif. Rap personal/konfesional, seperti yang terlihat pada seniman seperti H.E.R, YG, J. Cole, Joey Badass, dan Joyner Lucas, dengan jujur mengekspresikan pengalaman individu, berkembang menjadi seruan tindakan dan ekspresi bersama dari rasa sakit dan ketahanan. Eksplorasi ini menegaskan sifat multifaset rap sebagai platform untuk ekspresi pribadi dan kritik sosial.

Kata kunci: Rap Hip-Hop, Komoditas Fetisisme, Penggambaran Rap